

Nama : Silvana Viyhanti Wirawan
NPM : 2213053292
Kelas : 2B
Matkul : Pendidikan Kewarganegaran
SKS : 2 SKS
Dosen Pengampu : Siti Nuraini,M.Pd
Hari/Tgl : Senin, 06 Maret 2023

MENGANALISIS IDENTITAS NASIONAL DAN INTEGRASI NASIONAL

A. IDENTITAS NASIONAL

Identitas nasional, adalah nilai-nilai budaya yang tumbuh di segala aspek perbedaan dan dihimpun dalam segala satu kesatuan.

Hakikat identitas nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, adalah Pancasila. Karena Pancasila adalah aktualisasi yang tercermin dalam penataan kehidupan bangsa Indonesia.

Unsur identitas nasional, yaitu ada empat.

1. Suku Bangsa
2. Agama
3. Budaya
4. Bahasa

Berdasarkan unsur identitas nasional dibagi menjadi :

1. Identitas Fundamental, yaitu Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara.
2. Identitas Instrumental, yaitu UUD 1945.
3. Identitas Alamiah, yaitu meliputi kepulauan serta keberagaman lainnya.

B. INTEGRITAS NASIONAL

Integrasi Nasional adalah menyatukan perbedaan yang terdapat di Indonesia.

Faktor pendorong, yaitu :

1. Sejarah
2. Keinginan bersatu
3. Cinta tanah air
4. Rela berkorban
5. Konsensus Nasional, kesepakatan nasional tentang faktor pendorong ini, yaitu Pancasila dan UUD 1946.

Faktor Penghambat, yaitu

1. Heterogen, menjadi penghambat jika suku dan budaya yang berbeda hanya mementingkan diri sendiri sehingga timbul konflik.
2. Etnosentrisme, yaitu fanatisme terhadap suku yang berlebihan. Menganggap suku yang dianut lebih baik daripada suku yang lain.
3. Ketimpangan, ketidakadilan antara satu kelompok masyarakat satu dengan yang lain.
4. Gangguan luar, kepentingan luar negeri yang masuk ke dalam negeri, sehingga masyarakat di dalam negeri itu mengalami perpecahan.

Bentuk integrasi nasional, yaitu :

Asimilasi, pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas kebudayaan asli. Contoh, Presiden Indonesia yang menggunakan peci saat ke luar negeri.

Akulturas, penerimaan unsur-unsur asing tanpa menghilangkan budaya aslinya. Contoh, menggunakan jas dan peci bersamaan.

Lima definisi integrasi menurut Myron Weiner (1971) :

1. Penyatuan kelompok budaya
2. Pembentuk wewenang kekuasaan.
3. Menghubungkan pemerintah dan yang diperintah.
4. Konsensus terhadap nilai
5. Perilaku yang terintegrasi